

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pentingnya transportasi bagi masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, keadaan geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau kecil dan besar, perairan yang terdiri dari sebagian besar laut, sungai dan danau yang memungkinkan pengangkutan dilakukan melalui darat, perairan, dan udara guna menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan pada buku Abdulkadir, 1998, hal lain yang juga tidak kalah pentingnya akan kebutuhan alat transportasi adalah kebutuhan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran pengangkutan yang menunjang pelaksanaan pembangunan yang berupa penyebaran kebutuhan pembangunan, pemerataan pembangunan, dan distribusi hasil pembangunan diberbagai sektor ke seluruh pelosok tanah air misalnya, sektor industri, perdagangan, pariwisata, dan pendidikan (Supriyadi, 2019:6)

Sistem transportasi dari waktu ke waktu berkembang sejalan dengan perkembangan dan perubahan sistem kegiatan sosial ekonomi manusia. Peranan transportasi dalam kehidupan manusia, perekonomian dan pembangunan semakin penting, dicerminkan oleh digunakannya sarana angkutan modern yang berkecepatan tinggi dan kapasitas muat besar. Transportasi mempunyai peranan penting dan semakin bertambah penting, sejak jaman primitif sampai jaman modern sekarang ini. Oleh sebab itu transportasi dapat dikatakan setua dengan peradaban manusia bahkan setua dengan keberadaan manusia di dunia (Fatimah, 2019: 6-7).

Perkembangan teknologi transportasi juga merupakan dampak dari usaha manusia untuk mempermudah perjalanan baik dari segi waktu tempuh, jarak perjalanan maupun penghematan biaya perjalanan (Azis dan Asrul, 2018:5). Perkembangan tersebut mampu mendorong masyarakat untuk berkembang, baik dari sisi sosial maupun non sosial, terkhusus pada jasa transportasi. Hal tersebut karena kebutuhan mobilitas manusia cukup tinggi.

Mobilitas manusia dari tempat satu ke tempat lain mempunyai tujuan masing-masing. Sementara itu, lingkungan dapat menunjang kemajuan pada gaya hidup masyarakat. Pada masanya, ketika masyarakat sudah terdapat angkutan umum seperti Becak, Angkot atau Len, Bus, dan Ojek konvensional, masyarakat menggunakan semaksimal mungkin ketersediaan jasa transportasi umum tersebut. Namun, jasa transportasi umum tersebut bersifat konvensional. Untuk dapat menikmati jasa transportasi tersebut, masyarakat harus datang ke tempat pemberhentiannya, kemudian harus mengantri dengan pengguna jasa yang lain. Selain itu, jadwal pemberangkatannya pun tidak bisa tepat waktu bahkan terkadang ketidaknyamanan fasilitas yang ditawarkan sangat kurang dan masih harus terjadi tawar-menawar harga.

Beberapa negara yang sedang berkembang, khususnya Indonesia, sektor angkutan konvensional secara perlahan terlihat semakin kurang menarik dan tidak lagi diminati, terutama oleh generasi muda. Disisi lain, daerah perkotaan lebih banyak menawarkan kesempatan kerja, baik di sektor formal maupun informal. Ditambah, pertumbuhan wilayah di daerah pedalaman lebih lambat dibandingkan dengan di daerah perkotaan. Hal ini menyebabkan tersedia lebih banyak lapangan kerja serta upah gaji yang jauh lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan dengan di daerah pedalaman.

Dewasa ini, bidang transportasi di Indonesia sedang digencarkan dengan munculnya transportasi berbasis aplikasi atau biasa disebut dengan transportasi online. Transportasi online merupakan transportasi yang memanfaatkan aplikasi sebagai media pemesanan untuk memudahkan konsumen dalam hal pemenuhan kebutuhan transportasi. Kelebihan pada transportasi online ini dapat membantu memudahkan dan mempercepat perjalanan tanpa harus menunggu, mengantri dan tawar-menawar harga. Selain itu, dengan adanya transportasi online akan lebih mengefisienkan waktu serta keadaan jalan. Sehingga diharapkan dengan adanya transportasi online akan meminimalisir kemacetan dan penuhnya tempat parkir.

Salah satu transportasi online yang sedang diminati masyarakat ialah Grab. Grab merupakan jasa aplikasi pelayanan transportasi berbasis *online*. Masyarakat dapat menggunakan pelayanan jasa hanya melalui aplikasi yang dapat digunakan pada telepon genggam. Aplikasi Grab menawarkan fitur layanan antar jemput menggunakan mobil dan motor. Grab juga dapat membantu masyarakat untuk

memesan makanan tanpa harus pergi ke tempat resto. Selain itu, Grab juga memberikan pelayanan pengantaran barang atau belanja dan pelayanan pengisian token, pulsa dan Ovo. Jasa pelayanan yang ditawarkan oleh Grab sangatlah membantu masyarakat dalam melakukan aktifitasnya dengan lebih efisien (Grab 2019, Halaman beranda aplikasi Grab: <https://www.Grab.com> diakses pada tanggal 28 November 2019).

Munculnya jasa transportasi daring Grab memberikan perubahan yang cukup signifikan pada masyarakat Madura khususnya Bangkalan. Bangkalan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Pulau Madura sekaligus menjadi gerbang masuk dan keluar menuju Pulau Jawa yang dikenal dengan adanya Jembatan Suramadu (Surabaya-Madura). Selain sebagai jembatan penyebrangan akses jalan, Jembatan Suramadu juga sebagai jembatan penyebrangan modernisasi dan perekonomian bagi masyarakat Madura khususnya Bangkalan. Oleh karena itu, pada tahun 2009 peresmian Jembatan Suramadu menjadi masa Kabupaten Bangkalan menjadi kabupaten yang lebih berkembang baik dari segi ekonomi, politik, sosial bahkan transportasi. Transportasi Grab yang hadir di Bangkalan pada tahun 2018 mampu memberikan perubahan pada masyarakat Bangkalan. Masyarakat Bangkalan dapat menikmati jasa pelayanan yang ditawarkan oleh Grab dengan mudah dan cepat.

Sebelumnya Grab masuk di Kabupaten Bangkalan, masyarakat Bangkalan melakukan mobilitas menggunakan dua transportasi, yaitu transportasi pribadi dan transportasi umum. Selain kurangnya efisiensi waktu dan tenaga yang digunakan masyarakat Bangkalan untuk mobiltas hal tersebut membuat kondisi jalan ramai oleh kendaraan dan penuhnya tempat parkir.

Dengan adanya Grab sebagai jasa layanan transportasi berbasis daring memberikan pilihan yang lebih efisien untuk masyarakat Bangkalan dalam melakukan segala aktifitasnya sesuai dengan fitur yang ditawarkan oleh Grab. Munculnya Grab di Bangkalan menambah daftar pilihan masyarakat untuk menggunakan tiga jenis transportasi. Namun dari ketiga transportasi yaitu transportasi pribadi, transportasi umum dan transportasi daring, masyarakat berhak menentukan pilihan melalui tindakan sosial untuk menggunakan transportasi. Meskipun Grab baru masuk di Bangkalan, namun peminat jasa transportasi online ini sangat banyak dari berbagai golongan. Masyarakat Bangkalan cukup banyak beralih ke transportasi online Grab. Hal tersebut

memberikan dampak pada perubahan sosial yang mengarah pada perkembangan sosial lebih modern.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti perubahan sosial pada masyarakat Bangkalan yang dituangkan pada judul skripsi, **Disrupsi Ojek Pangkalan, Pilihan Rasional Pengguna Jasa Ojek Daring Grab.**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pilihan rasional pengguna jasa ojek terhadap disrupsi ojek pangkalan ke ojek online Grab ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap peneliti mempunyai suatu tujuan tertentu dalam penelitiannya yang mana tujuan penelitiannya harus konsisten dengan rumusan masalah yang ada. Maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui disrupsi ojek pangkalan ke ojek online Grab berdasarkan pilihan pengguna ojek secara rasional.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi peneliti lain dalam membahas mengenai disrupsi ojek pangkalan ke ojek online Grab. Sedangkan bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan analisis dalam mengash kemampuan akademik yang telah didapatkan dalam bangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan masyarakat umum mengetahui bagaimana disrupsi ojek pegkolan terhadap ojek online Grab di Bangkalan.